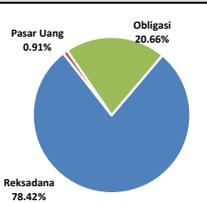
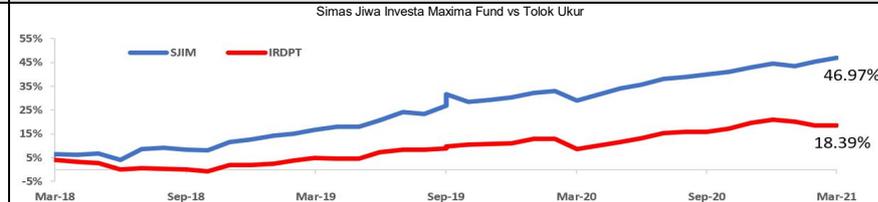


**Simas Jiwa Investa Maxima Fund**
**Maret 2021**

NAB/UNIT	1,469.68	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP <sup>1)</sup>	
		1.12%	1.67%	5.09%	14.07%	1.67%	46.97%	
Simas Jiwa Investa Maxima Fund		IRDP <sup>2)</sup>	-0.22%	-2.12%	2.32%	8.99%	-2.12%	18.39%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Terproteksi Parin 9 2. RD Pinnacle Dana Obligasi Unggulan 3. RD Terproteksi Cipta Proteksi X 4. Reksa Dana Bahana Likuid Plus 5. OKI Pulp & Paper		

**Tanggal Perdana**  
 11-Aug-17

**Jenis Unit Link**  
 Pendapatan Tetap  
**Dana Kelolaan**  
 268,599,844,657

**Total Unit**  
 182,760,218

**Profil Risiko**  
 Konservatif

**Bank Custodian**  
 PT CIMB Niaga Tbk  
 Graha Niaga Lt 7  
 Jl Jen Sudirman kav 58  
 Jakarta Pusat 12190

**ULASAN PASAR**

Imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah denominasi Rupiah dan US Dollar mengalami kenaikan pada bulan Maret dipengaruhi oleh sentimen eksternal akibat kenaikan UST *yield*. Pasar melihat prospek pemulihan ekonomi AS yang lebih cepat dari perkiraan didorong oleh stimulus besar di AS dan dimulainya program vaksinasi sehingga membuat ekspektasi inflasi akan semakin naik. Senat AS telah meloloskan RUU kebijakan fiskal pada tanggal 07 Maret 2021 terkait tambahan stimulus covid-19 senilai US\$ 1.90 Triliun, dimana masing-masing akan mendapatkan bantuan langsung USD 1,400. Adanya stimulus ini memberikan ekspektasi kepada investor bahwa *The Fed* akan melakukan *tapering* (mengurangi jumlah pembelian aset/*quantitative easing*). Pernyataan Gubernur *The Fed*, Jerome Powell bahwa pemulihan ekonomi AS akan membuat inflasi naik untuk sementara dan masih bersikap *dovish* tidak meyakinkan pasar sehingga investor menjual *US Treasury* disebabkan oleh kekhawatiran akan melebarinya *negative real yield* jika *The Fed* tidak menaikkan suku bunga.

*Yield* obligasi SUN dan Indon tenor 10 tahun masing-masing naik 17 bps dan 10bps ke level 6.77% dan 2.75% akibat kekhawatiran kenaikan suku bunga di AS akan terjadi dalam waktu dekat setelah *yield US Treasury* 10 tahun sempat naik menyentuh 1.74% di akhir bulan Maret 2021. Rupiah ditutup melemah 1.89% pada level Rp 14,525/US\$. *7-Day reverse repo rate* tetap di level 3.50% setelah turun 25 bps di bulan sebelumnya dan inflasi Maret sebesar 1.37% yoy. Cadangan devisa Maret 2021 mengalami penurunan menjadi US\$ 137.18 miliar setelah di bulan Februari mencatatkan US\$ 138.80 miliar. Neraca perdagangan Maret 2021 diekspektasikan melanjutkan trend surplus sebesar US\$ 1.50 miliar didorong oleh kenaikan ekspor dan penurunan impor.

Dana Moneter Internasional (IMF) menilai prospek perekonomian tahun ini dapat tumbuh di kisaran 6.00 - 6.50% dibandingkan dengan proyeksi yang dibuat di awal Januari dimana ekonomi global tumbuh 5.50%. Membaiknya prospek perekonomian global didorong oleh stimulus di AS dan proses vaksinasi di seluruh dunia yang sedang berlangsung. Di tengah ekspektasi naiknya pertumbuhan ekonomi global, IMF tetap melihat risiko ketidakpastian masih akan tinggi terutama pemulihan ekonomi di tiap negara akan berbeda akibat covid-19 dan perkembangan riset vaksin covid yang berjalan tidak sesuai harapan.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Jiwa Investa Maxima Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen-instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999  
 What'sApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id